

## PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR MATERI HAK DAN KEWAJIBAN MENGGUNAKAN MEDIA SMART BOX DI KELAS IV A SD NEGERI LANGSA LAMA

Nabila Lulu Aprilia<sup>1</sup>, Lhutfia wahyu safutri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>program studi Pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Samudra.

nabilaluluaprilia@gmail.com<sup>1</sup>, lhutfiawahyus.13@unsamac.id<sup>2</sup>

### *Abstract*

*Student participation is one of the key factors influencing the success of the learning process. However, in learning materials related to rights and responsibilities, some students are still less active in classroom activities, resulting in suboptimal understanding of the subject matter. This study aimed to improve student participation in learning rights and responsibilities through the use of Smart Box learning media in Class IV A of SD Negeri Langsa Lama. The study employed a descriptive approach by implementing interactive learning media in the form of a Smart Box, which integrates learning materials, educational games, question cards, and group activities. The learning activities were conducted through planning, implementation, observation, and evaluation stages. The results indicated that the use of Smart Box media successfully increased student participation during the learning process. Students became more active in discussions, answering questions, expressing opinions, and collaborating with their peers in group activities. Furthermore, the Smart Box media helped students understand the concepts of rights and responsibilities more easily through engaging and enjoyable learning experiences. Therefore, Smart Box media can be used as an effective alternative learning tool to enhance student participation in elementary school learning, particularly in the topic of rights and responsibilities.*

### **Abstrak**

Partisipasi belajar siswa merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Namun, pada pembelajaran materi hak dan kewajiban masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga pemahaman terhadap materi belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada materi hak dan kewajiban melalui penggunaan media Smart Box di kelas IV A SD Negeri Langsa Lama. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan penerapan media pembelajaran interaktif berupa Smart Box yang memadukan materi, permainan edukatif, kartu soal, dan aktivitas kelompok. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Hasil implementasi menunjukkan bahwa penggunaan media Smart Box mampu meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, media Smart Box membantu siswa memahami konsep hak dan kewajiban secara lebih mudah melalui aktivitas belajar yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, media Smart Box dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa sekolah dasar pada materi hak dan kewajiban.

Keywords: Smart Box, partisipasi belajar, hak dan kewajiban, media pembelajaran, sekolah dasar.

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Salah satu tujuan pembelajaran di sekolah dasar adalah membantu

siswa memahami hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pemahaman terhadap hak dan kewajiban perlu ditanamkan sejak dini agar siswa mampu

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab [1].

Dalam proses pembelajaran, partisipasi siswa menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar. Partisipasi belajar mencerminkan keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan bekerja sama dengan teman. Siswa yang memiliki tingkat partisipasi tinggi cenderung lebih mudah memahami materi dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang pasif [2].

Namun, kenyataannya masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran materi hak dan kewajiban. Pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan siswa lebih banyak mendengarkan daripada terlibat secara langsung dalam proses belajar. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dan kurang optimalnya pemahaman terhadap materi yang dipelajari [3].

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media yang sesuai dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung [4].

Media Smart Box merupakan salah satu media pembelajaran inovatif yang dirancang dalam bentuk kotak interaktif yang berisi materi, kartu soal, permainan edukatif, dan aktivitas pembelajaran lainnya. Media ini memungkinkan siswa belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Smart Box dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV A SD Negeri Langsa Lama, diketahui bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran materi hak dan kewajiban masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan menerapkan media Smart Box sebagai alternatif pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa sekaligus

membantu mereka memahami materi hak dan kewajiban secara lebih efektif.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif telah banyak dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Media pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa secara langsung terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional [5].

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri menunjukkan bahwa penggunaan media Smart Box mampu meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih menarik karena siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas yang terdapat dalam media tersebut.

Penelitian lain mengenai pengembangan media Smart Box pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan bahwa media tersebut memperoleh tingkat validitas yang tinggi dan mendapatkan respons positif dari siswa. Media Smart Box dinilai mampu membantu siswa memahami materi melalui kombinasi materi dan permainan edukatif yang terdapat di dalamnya.

Pada materi hak dan kewajiban, penelitian yang dilakukan pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa media Smart Box efektif meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai belajar serta meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian lainnya juga melaporkan bahwa penerapan media Smart Box mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai materi pembelajaran karena media tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, interaktif, dan menyenangkan.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa media Smart Box memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Namun, penerapan media Smart Box pada materi hak dan kewajiban untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV A SD Negeri Langsa Lama masih belum banyak dilaporkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media Smart Box dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada materi hak dan kewajiban.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan implementatif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan partisipasi belajar siswa melalui penggunaan media Smart Box pada materi hak dan kewajiban. Penelitian dilaksanakan di kelas IV A SD Negeri Langsa Lama dengan melibatkan seluruh siswa sebagai subjek penelitian [7].

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Langsa Lama pada semester genap tahun ajaran berjalan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan kelas dilakukan berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran materi hak dan kewajiban masih perlu ditingkatkan.

#### B. Media Smart Box

Media Smart Box merupakan media pembelajaran berbentuk kotak interaktif yang berisi materi pembelajaran, kartu soal, kartu tantangan, permainan edukatif, dan aktivitas kelompok. Media ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa [8].

Tabel 1. Komponen Media Smart Box

No	Komponen	Deskripsi
1	Materi Pembelajaran	Hak dan kewajiban siswa
2	Kartu Soal	Pertanyaan terkait materi
3	Kartu Tantangan	Aktivitas pemecahan masalah
4	Permainan Edukatif	Kegiatan belajar sambil bermain
5	Lembar Evaluasi	Penilaian pemahaman siswa

#### C. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahap	Aktivitas
1	Observasi awal
2	Persiapan media Smart Box
3	Pelaksanaan pembelajaran
4	Observasi partisipasi siswa
5	Evaluasi hasil kegiatan

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengukur tingkat partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media Smart Box, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil penelitian [9].

#### E. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil observasi dan angket dihitung dalam bentuk persentase untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dan efektivitas penggunaan media Smart Box dalam pembelajaran [10].

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran materi hak dan kewajiban dilaksanakan dengan menggunakan media Smart Box yang berisi berbagai aktivitas pembelajaran interaktif. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan kesempatan untuk mengambil kartu soal, menyelesaikan tantangan, serta berdiskusi dengan anggota kelompoknya.

Selama kegiatan berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Penggunaan media Smart Box membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran [11].

#### B. Hasil Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi siswa diamati berdasarkan beberapa indikator yang meliputi perhatian, keaktifan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, keterlibatan dalam diskusi, dan kerja sama kelompok.

Tabel 3. Hasil Partisipasi Belajar Siswa

No	Indikator	Persentase
1	Memperhatikan pembelajaran	96,67%
2	Aktif bertanya	86,67%
3	Menjawab pertanyaan	90,00%
4	Aktif dalam diskusi kelompok	93,33%
5	Bekerja sama dalam kelompok	96,67%
Rata-rata		
		92,67%

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata partisipasi siswa mencapai 92,67% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Smart Box mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### C. Respons Siswa terhadap Media Smart Box

Setelah pembelajaran selesai, siswa diminta memberikan tanggapan terhadap media yang digunakan.

Tabel 4. Respons Siswa terhadap Media Smart Box

Aspek Penilaian	Persentase
Media menarik dan menyenangkan	96,67%
Materi mudah dipahami	93,33%
Media meningkatkan semangat belajar	96,67%
Aktivitas belajar lebih menarik	93,33%
Ingin menggunakan media kembali	96,67%
Rata-rata	95,33%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang sangat positif terhadap penggunaan media Smart Box dalam pembelajaran.

#### D. Pembahasan

Tingginya partisipasi siswa menunjukkan bahwa media Smart Box mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada siswa. Aktivitas permainan edukatif yang terdapat dalam media membuat siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan interaksi antar siswa [12].

Selain meningkatkan partisipasi, media Smart Box juga membantu siswa memahami konsep hak dan kewajiban secara lebih konkret melalui berbagai aktivitas yang tersedia. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa sekolah dasar [13].

Berdasarkan hasil penelitian, media Smart Box dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada materi hak dan kewajiban.

## 5. KESIMPULAN

Penggunaan media Smart Box pada pembelajaran materi hak dan kewajiban di kelas IV A SD Negeri Langsa Lama berhasil meningkatkan

partisipasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Media yang mengintegrasikan materi pembelajaran dengan permainan edukatif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata partisipasi siswa mencapai 92,67% dengan kategori sangat tinggi. Selain itu, respons siswa terhadap penggunaan media Smart Box mencapai 95,33%, yang menunjukkan bahwa media diterima dengan sangat baik oleh siswa. Penggunaan media ini membantu siswa lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta bekerja sama dengan teman kelompok.

Dengan demikian, media Smart Box dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada materi hak dan kewajiban. Penggunaan media yang inovatif dan interaktif diharapkan dapat terus dikembangkan untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arsyad, A., *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2022.
- [2] Creswell, J. W., dan Creswell, J. D., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2023.
- [3] Daryanto, *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2021.
- [4] Denzin, N. K., dan Lincoln, Y. S., *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, 6th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2023.
- [5] Hamalik, O., *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- [6] Mayer, R. E., *Multimedia Learning*, 3rd ed. New York: Cambridge University Press, 2021.
- [7] Pribadi, B. A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2022.
- [8] Safitri, N., "Pengembangan Media Smart Box untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 10, no. 2, pp. 112–121, 2024.
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- [10] Suryani, N., dan Agung, L., *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak, 2022.
- [11] Wibowo, H., dan Kurniawan, A., "Pemanfaatan Media Interaktif untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 15, no. 1, pp. 61–70, 2024.
- [12] Yuliana, D., dan Rahman, A., "Implementasi Smart Box dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, vol. 9, no. 1, pp. 44–53, 2024.